



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN

Buku Panduan **AKADEMIK**

Program Studi Magister
Pembangunan Sosial
dan Kesejahteraan (PSdK)

2025

Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (DPSdK)
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Gadjah Mada

SAMBUTAN KETUA DEPARTEMEN

Seiring dengan kebijakan Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) Fakultas di lingkungan Universitas Gadjah Mada yang tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 809/P/SK/HT/2015, maka Jurusan Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK) berubah namanya menjadi Departemen PSdK. Departemen ini mengelola Tiga Unit yang terdiri dari Program Studi (Prodi) S1 PSdK, Program Studi S2 PSdK, Program Studi S3 PSdK, dan Pusat Kajian yang diberi nama *Social Development Studies Centre* (SODEC).

Departemen PSdK merupakan bagian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) UGM, mengembangkan tiga fokus kajian yang didasarkan analisis aktor perwujudan kesejahteraan masyarakat, yang terdiri dari negara, swasta dan masyarakat sipil. Ketiga fokus kajian tersebut meliputi: kebijakan sosial (*social policy*), tanggung jawab sosial korporasi/perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Kajian kebijakan sosial membahas peran pemerintah dalam pencapaian kesejahteraan warga negara, melalui instrumen peraturan, kelembagaan dan sumber daya manusianya. Kajian tanggung jawab sosial korporasi/perusahaan membahas tentang peran swasta (perseroan terbatas, badan usaha, dan lain-lain) dalam perwujudan kesejahteraan masyarakat melalui pengalokasian sumber daya yang mereka miliki sebagai implementasi tanggung jawab sosialnya. Kajian pemberdayaan masyarakat membahas peran masyarakat sipil dalam pencapaian kesejahteraan masyarakat, baik secara langsung melalui program-program ke warga, maupun melalui advokasi kebijakan kepada pemerintah dan mempengaruhi kinerja swasta dalam CSR.

Program Studi (Prodi) S1 telah dimulai sejak tahun 1957 dan pada periode berikutnya dikembangkan Prodi S2 sebagai media pembelajaran untuk memperluas dan memperdalam ketiga fokus kajian, baik bagi alumni S1 PSdK maupun prodi-prodi lain yang berkaitan dengan bidang studi pembangunan sosial dan kesejahteraan. Prodi Magister PSdK ini tidak hanya ditujukan bagi alumni yang baru menyelesaikan S1, tetapi juga bagi para praktisi yang telah berkiprah di berbagai instansi dan institusi, baik di pemerintahan, swasta, dan organisasi masyarakat.

Agustus 2022,
Ketua Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (DPSdK)

Dr. Krisdyatmiko, S.Sos, M.Si

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Akademik ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK) dalam menjalani proses belajar mengajar yang harus ditempuh. Buku panduan ini berisi profil program studi, profil dosen, struktur kurikulum, tata cara perkuliahan, pedoman penyusunan tesis, prosedur wisuda, dan fasilitas penunjang akademik untuk mendukung proses pembelajaran di kampus.

Informasi dalam buku panduan ini melengkapi Buku Panduan Akademik Fisipol UGM 2022 yang disusun berdasarkan Keputusan Dekan Fisipol Nomor 344/UN1/FSP/SDEK/OT/2022 tentang Pedoman Akademik Fisipol UGM. Secara substansial Buku Panduan Akademik Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK) 2025 ini merinci hal-hal yang belum tercantum dalam Buku Panduan Akademik Fisipol UGM 2022. Kehadiran buku ini diharapkan memberikan mahasiswa pedoman untuk menyelesaikan studinya tepat waktu dengan hasil yang baik pula.

Februari 2025

Kaprodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

Suzanna Eddyono, PhD

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA DEPARTEMEN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
1. PROFIL PROGRAM STUDI MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN (MAGISTER PSdK)	1
1.1. Visi dan Misi	2
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Kompetensi dan Profil Lulusan	3
2. STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN (MAGISTER PSdK)	5
2.1. Keterkaitan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan Kompetensi Lulusan Magister PSdK.....	6
2.2. Sebaran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	7
2.3. Peminatan dalam Studi Magister PSdK.....	14
2.4. Deskripsi Mata Kuliah.....	14
2.5. Pengajuan Proposal dan Penulisan Tesis	27
2.6. Proses Pengajuan Cuti	29
3. PENGURUS, STAF PENGAJAR, DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PROGRAM STUDI MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN (MAGISTER PSdK).....	30
3.1. Struktur Organisasi Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK) .	31
3.2. Pengurus Departemen PSdK dan Prodi Magister PSdK	31
3.3. Staf Pengajar Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK).....	32
3.4. Staf Administrasi dan Asisten Pengembangan Prodi S2	33
4. INFORMASI KEGIATAN PENDUKUNG PENGEMBANGAN AKADEMIK PROGRAM STUDI MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN (MAGISTER PSdK).....	34
4.1. Hibah Publikasi Mahasiswa.....	35
4.2. Hibah Konferensi.....	35
4.3. Diseminasi Penelitian dan Penerimaan Hibah Fisipol UGM	35
4.4. Simposium Magister PSdK	35
4.5. Magang	36

4.6. Workshop Pengembangan Mahasiswa	36
4.7. Dosen Tamu.....	36
4.8. Social Development Talk (SODET).....	36
4.9. Kuliah Umum	36
4.10. <i>Public Hearing</i>	36
4.11. Jaringan Alumni	37
4.12. <i>Tracer Study</i>	37
4.13. <i>Exit Survey</i>	37
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Spesifikasi dan Capaian Pembelajaran Program Studi Magister Pembangunan dan Kesejahteraan (PSdK).....	8
Tabel 2.2 Peta Kurikulum dan Mata Kuliah Program Studi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan.....	11
Tabel 2.3 Tabel Distribusi Mata Kuliah Prodi Magister PSdK Fisipol UGM	26
Tabel 3.1 Staf Pengajar Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK).....	32
Tabel 3.2 Staf Administrasi dan Pengembangan Prodi Magister PSdK	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kompetensi Lulusan Magister (S2) Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	7
Gambar 2.2 Tahap Pembelajaran di Prodi Magister PSdK Fisipol UGM.....	25
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK).....	31

PROFIL PROGRAM STUDI MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN (MAGISTER PSDK)



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

2025

Terbentuknya Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK) pada tahun 2010 mengacu pada Keputusan Rektor UGM No. 474/P/SK/HT/2009. Sejak awal pendiriannya hingga saat ini, prodi ini memperoleh predikat akreditasi A dan saat ini berpredikat akreditasi unggul yang akan berlanjut hingga tahun 2026 sesuai sertifikat akreditasi berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT Nomor 3768/SK/BAN-PT/Ak.KP/M/IV/2024.

1.1. Visi dan Misi

Visi Prodi Magister PSdK sejalan dengan visi Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (DPSdK), yaitu mewujudkan lembaga pendidikan bereputasi internasional yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pembangunan sosial (*social development*) menuju Indonesia sebagai negara maju. Secara lebih spesifik, visi Prodi Magister PSdK adalah menjadi institusi pendidikan yang kompeten menciptakan komunitas akademik kritis dan kreatif yang berkualitas nasional maupun internasional di bidang pembangunan sosial.

Terdapat empat misi yang diemban Prodi Magister PSdK, yaitu:

1. Mengelola institusi pendidikan secara profesional, transparan, akuntabel dengan berorientasi pada efektivitas proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
2. Menciptakan iklim akademik yang kondusif bagi proses pembelajaran pembangunan sosial berbasis penelitian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.
3. Melakukan penelitian secara kritis terhadap kebijakan, strategi, dan praktik pembangunan sosial di Indonesia dan internasional dalam rangka mengembangkan konsep dan model alternatif pembangunan sosial.
4. Mengaplikasikan konsep dan model pembangunan sosial melalui rekomendasi perumusan kebijakan sosial baik di pemerintah, korporasi, dan berbagai organisasi sosial masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan.

1.2. Tujuan

Bertolak dari visi dan misi yang telah dijabarkan sebelumnya, tujuan yang hendak dicapai Prodi Magister PSdK adalah:

1. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang pembangunan sosial dan kesejahteraan.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang mampu melahirkan pengetahuan (*knowledge*) relevan bagi upaya pembangunan sosial dan kesejahteraan masyarakat yang berkesinambungan.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dengan tingkat pendidikan magister yang berintegritas, memiliki pemahaman teoretis dan metodologis yang baik, praksis pengembangan masyarakat di salah satu dari tiga arena pembangunan sosial (*community empowerment/community development, social policy* dan *CSR*).

1.3. Kompetensi dan Profil Lulusan

Program Studi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK) menghasilkan lulusan yang berkompoten untuk berkiprah di bidang pembangunan sosial dan kesejahteraan, baik di sektor privat, lembaga-lembaga non-pemerintah dan pemerintahan. Kompetensi tersebut termasuk dalam kompetensi lulusan yang dirumuskan di level Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (DPSdK). Secara rinci kompetensi Magister PSdK adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kompetensi Lulusan Magister (S2) Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan



Dengan kompetensi tersebut, lulusan Magister PSdK berkarier di posisi atau jabatan antara lain sebagai berikut. Di sektor privat, lulusan Magister PSdK bekerja di berbagai bidang profesional maupun swasta, baik pada level lokal, nasional, maupun internasional, antara lain sebagai (1) *Community Empowerment Specialist*, (2) *Community Development Specialist*, (3) *Social Development Specialist*, (4) *Child Protection Specialist*, (5) *Environmental and Social Development Specialist*, (6) Asesor Penilai Pengembangan Sumber Daya Manusia, (7) *Supervisor Development Training Program*, dan lain-lain. Di sektor lembaga non-negara seperti institusi nasional dan internasional seperti NGO dan institusi lainnya, selain berposisi seperti yang telah disebutkan di atas, lulusan Magister PSdK juga dapat berperan sebagai: *program manager*, *project specialist*, dan lain-lain yang ruang kiprahnya di bidang

pembangunan sosial, pemberdayaan dan kesejahteraan. Selain itu, di sektor *social entrepreneurship*, lulusan Magister PSdK dapat menjadi *sociopreneur*, mendirikan dan mengembangkan inovasi sosial yang terlembagakan tanpa mengabaikan potensi lokal. Di bidang pengembangan ilmu pengetahuan, di lulusan Magister PSdK berperan sebagai ilmuwan, akademisi di bidang pembangunan sosial dan kesejahteraan sebagai bagian dari *think tank* kebijakan, lembaga pendidikan dan penelitian. Contoh karier yang digelutinya antara lain: (1) *Junior/Senior Research Associate*, (2) *Manager/Director of Research*; (3) *Data Analyst*; (4) Konsultan Kebijakan; (5) Pengajar/Dosen, dan lain-lain. Di institusi negara, lulusan Magister PSdK dapat terlibat di berbagai instansi pemerintahan, mulai dari level kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional antara lain sebagai berikut: (1) Perencana Sosial; (2) Analisis Kesejahteraan Keluarga; (3) Analisis Masalah Sosial; (4) Analisis Pemberdayaan Masyarakat; (5) Analisis Mitigasi Bencana; (6) Analisis Pembimbingan Masyarakat; (7) Analisis Kebijakan, dan lain-lain.

STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN (MAGISTER PSDK)



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

2025

Secara substantif, kata pembangunan dan kesejahteraan dikonseptualisasikan sebagai penjelasan-penjelasan mengenai upaya pembangunan sosial yang diarahkan pada peningkatan kesejahteraan. Pendefinisian tentang kesejahteraan itu menekankan pada telaah terhadap model-model pembangunan yang berlangsung (Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan, 2010:14). Dalam hal ini, kesejahteraan sebagai sebuah tujuan pembangunan sosial berpusat pada tiga elemen: (a) sejauh mana masalah sosial dapat diatasi, (b) sejauh mana kebutuhan-kebutuhan dapat dipenuhi, (c) sejauh mana kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup dapat diciptakan (Midgley 1995).

Objek material pembangunan sosial adalah: (1) komunitas maupun masyarakat yang mengalami masalah sosial; (2) perubahan sosial yang terjadi akibat dari proses pembangunan; dan (3) solusi atau upaya untuk mengentaskan masalah sosial (Midgley, 1995). Objek formal mencakup perubahan terencana (pembangunan) yang secara sosial memungkinkan komunitas atau masyarakat marjinal memiliki kuasa (*empowered*) untuk memahami, mengelola sumber daya dan potensi yang dimilikinya. Unsur-unsur objek formal yang dimaksud antara lain: 1) perubahan, yakni bahwa suatu komunitas atau masyarakat mendapat dan terkena intervensi pembangunan; 2) perencanaan, yakni bahwa perubahan komunitas ataupun masyarakat bukanlah suatu kebetulan, tetapi disengaja dengan cara-cara yang terkendali dan manusiawi; 3) kapasitas dan keberdayaan, yakni perubahan yang memberdayakan suatu komunitas atau masyarakat secara otonom; 4) mutu hidup, yakni perubahan masyarakat berorientasi pada mutu hidup dan martabat yang lebih baik (Pengajuan Borang Akreditasi Minimal Prodi S3 PSdK, 2022).

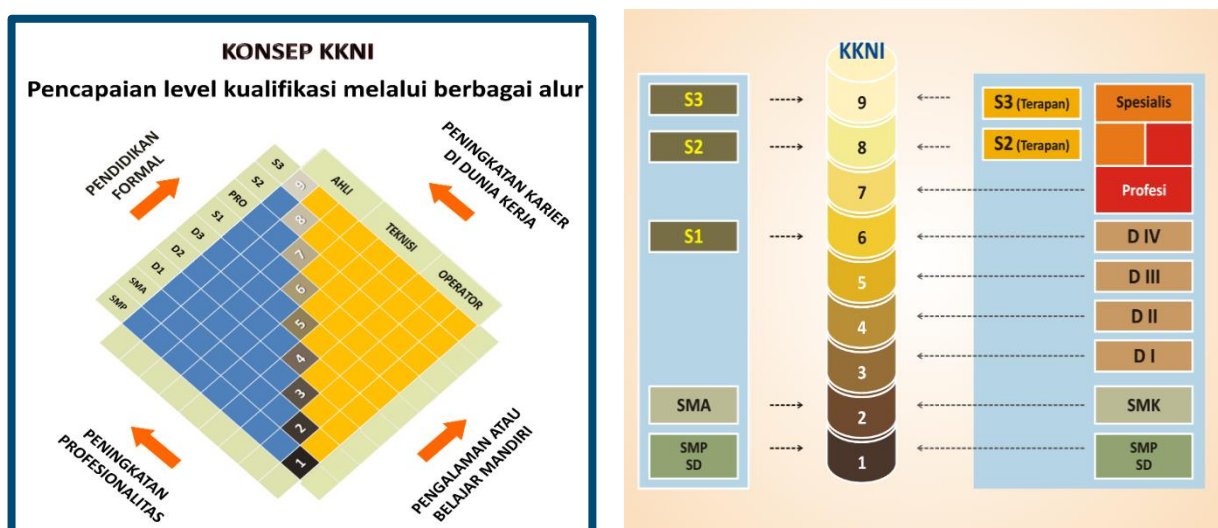
Untuk menjelaskan bagaimana objek formal tersebut dapat dianalisis, pembangunan sosial menggunakan beragam perspektif atau pendekatan yang juga dikenal dalam ilmu-ilmu sosial dan ini memperlihatkan pentingnya pendekatan interdisipliner (Currie-Alder, 2016; Mair, Greiffenhagen, dan Sharrock). Pendekatan ini melihat perubahan sosial pada masyarakat sebagai suatu realitas kehidupan manusia yang sangat kompleks, multidimensional dan multifaset (Healy, 1998).

2.1. Keterkaitan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan Kompetensi Lulusan Magister PSdK

Desain kurikulum Program Studi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (Magister PSdK) mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kompetensi dan profil lulusan. Proses perumusan kompetensi dan profil lulusan berlangsung dalam proses yang mempertimbangkan masukan-masukan alumni, pengguna lulusan, mahasiswa aktif, para dosen di tingkat departemen, maupun Asosiasi Pembangunan Sosial Indonesia (APSI).

Secara rinci, Prodi Magister PSdK menyelenggarakan proses belajar mengacu pada KKNI yang telah dirumuskan Kemenristekdikti, yaitu KKNI pada level delapan.

Gambar 2.1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)



Sesuai dengan KKNI pada level delapan tersebut, kompetensi lulusan Prodi Magister PSdK adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan pengetahuan dan praktik di bidang PSdK dengan berpegang pada nilai Pancasila.
2. Mampu mengembangkan pengetahuan dan aplikasinya dalam bidang keilmuan PSdK.
3. Mampu menerapkan metodologi dan metode-metode penelitian sosial dengan mengombinasikan jenis data (kuantitatif dan kualitatif) dengan pendekatan interdisipliner.
4. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan (Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan), menyusun perencanaan sosial dan program aksinya secara kolaboratif.
5. Mampu menganalisis solusi masalah pembangunan sosial melalui kerangka pemikiran logis dan interdisiplin yang disertai penggunaan teknologi yang kontekstual.

2.2. Sebaran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Secara spesifik kompetensi lulusan Prodi Magister PSdK yang disesuaikan dengan KKNI dan profil lulusan itu turut menginformasikan rincian CPL yang disusun dan didistribusikan pada mata kuliah-mata kuliah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Spesifikasi dan Capaian Pembelajaran Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)**

	Kompetensi	Capaian Pembelajaran
A. INDIKATOR SIKAP	1. Mampu mengembangkan pengetahuan dan praktik di bidang PSdK dengan berpegang pada nilai Pancasila	1. Menunjukkan sikap Pancasila dan kesadaran terhadap kepentingan bangsa dan negara 2. Menunjukkan sikap jujur, bertanggung-jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, dan kesadaran menjadi pembelajar sepanjang hayat
B. INDIKATOR PENGUASAAN PENGETAHUAN	1. Mampu mengembangkan pengetahuan dan aplikasinya dalam bidang keilmuan PSdK (catatan: yang dimaksud dengan aplikasi adalah tools yang berbasis pada pengetahuan sebagai materi pengembangan masyarakat seperti teknik pengorganisasian, fasilitasi, advokasi, dll.)	1. Menguasai teori-teori sosial, pembangunan dan pembangunan sosial
	2. Mampu menerapkan metodologi dan metode-metode penelitian sosial dengan mengombinasikan jenis data (kuantitatif dan kualitatif) dengan pendekatan interdisipliner	2. Menguasai metodologi dan metode-metode penelitian sosial dengan mengombinasikan jenis data (kuantitatif dan kualitatif) dengan pendekatan interdisipliner

	Kompetensi	Capaian Pembelajaran
C. INDIKATOR KETERAMPILAN KHUSUS	<p>1. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan (Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan), menyusun perencanaan sosial dan program aksinya secara kolaboratif mampu memetakan dan merumuskan karakteristik dan nilai-nilai sosial dalam menyusun perencanaan sosial dan program aksinya;</p>	<p>1. Memetakan dan merumuskan karakteristik dan nilai-nilai sosial dalam menyusun perencanaan sosial dan program aksinya</p> <p>2. Menyusun perencanaan sosial dan program aksi berbasis kebutuhan masyarakat, bersama para pemangku kepentingan, untuk menyelesaikan masalah-masalah pembangunan sosial (kebijakan sosial, pemberdayaan masyarakat dan tanggung jawab sosial perusahaan)</p> <p>3. Mengevaluasi dan mengorganisasikan/memimpin penelitian kelompok dalam bidang pembangunan sosial</p> <p>4. Mengkritik (mendiskusikan, mengevaluasi, mengombinasikan hasil analisis) teori-teori sosial, pembangunan dan pembangunan sosial untuk mengkaji isu-isu pembangunan sosial (kebijakan sosial, pemberdayaan masyarakat dan tanggung jawab sosial perusahaan)</p>
D. INDIKATOR KETERAMPILAN UMUM	<p>1. Mampu menganalisis solusi masalah pembangunan sosial melalui kerangka pemikiran logis dan interdisiplin yang disertai penggunaan teknologi yang kontekstual.</p>	<p>1. Menerapkan dan mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi sesuai bidang keahlian melalui penelitian ilmiah berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah</p> <p>2. Menyusun dan mengomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggungjawab dan didasarkan pada etika akademik,</p>

	Kompetensi	Capaian Pembelajaran
		<p>melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data 4. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian untuk menjamin kesahihan dan menghindarkan plagiasi 5. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri 6. Menginisiasi dan mengembangkan jaringan kerja, beradaptasi, berkreasi, berkontribusi, melakukan supervisi, mengevaluasi dan mengambil keputusan dalam rangka menunjukkan kinerja mandiri dan kelompok untuk menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan masyarakat 7. Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisipliner

Tabel 2.2 Peta Kurikulum dan Mata Kuliah Program Studi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan

Semester	Kategori Mata Kuliah	Mata Kuliah	Kompetensi															
			Kompetensi 1			Kompetensi 2			Kompetensi 3			Kompetensi 4						
			A1	A2	B1	B2	C1	C2	C3	C4	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	
1	Wajib	Teori Perubahan Sosial dan Kesejahteraan		X	X					X	X	X	X	X			X	
		Penelitian Kuantitatif		X	X			X	X	X	X	X	X	X	X			X
		Penelitian Kualitatif		X	X			X	X	X	X	X	X	X	X			
		Masalah-Masalah Sosial		X					X	X	X	X	X	X	X			X
		Teori-Teori Pembangunan		X	X								X	X	X			
		Peminatan Community Empowerment		X					X	X	X	X	X	X	X			X
		Negara, Pasar dan Kesejahteraan Sosial		X							X	X	X	X	X			
		Social Policy and Development		X					X	X	X	X	X	X	X			X
		Climate Change and Future Work		X				X	X	X	X	X	X	X	X			
		Peminatan CSR		X				X	X	X	X	X	X	X	X			

Semester	Kategori Mata Kuliah	Mata Kuliah	Kompetensi																						
			Kompetensi 1			Kompetensi 2			Kompetensi 3			Kompetensi 4													
			CPL																						
			A1	A2	B1	B2	C1	C2	C3	C4	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7								
2		Korporasi																							
		Teori Tentang CSR	x									x								x					
		Seminar Penyusunan Proposal	x	x									x								x				
		Analisis Sosial	x						x				x												
		Perbandingan Pembangunan Sosial	x										x								x				
		Kebijakan Perlindungan Sosial	x																			x			
		Kapita Selekta Pembangunan Sosial	x						x														x		
		Organisasi Masyarakat dan Pembangunan Sosial	x						x															x	
		Manajemen CSR	x						x																x
		Pengorganisasian Masyarakat	x						x																

Semester	Kategori Mata Kuliah	Mata Kuliah	Kompetensi															
			Kompetensi 1		Kompetensi 2		Kompetensi 3		Kompetensi 4									
			A1	A2	B1	B2	C1	C2	C3	C4	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	
	Pilihan	Kewirausahaan dan Kewirausahaan Sosial		x									x	x	x			
		CSR, Pemberdayaan, dan Pembangunan Sosial		x				x	x									
		Gender dan Pemberdayaan		x														
		Resolusi Konflik		x				x	x						x			

2.3. Peminatan dalam Studi Magister PSdK

Magister PSdK mengembangkan tiga peminatan. Studi pembangunan sosial dan kesejahteraan fokus pada upaya-upaya pembangunan sosial, khususnya pemberdayaan kelompok-kelompok marjinal melalui salah satu dari tiga proses pemberdayaan, yaitu pemberdayaan komunitas (*community empowerment*), kebijakan sosial (*social policy*), dan pemberdayaan dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Untuk menyelesaikan kuliah, mahasiswa wajib menempuh minimal 56 SKS selama 18 bulan. Ketiga peminatan memiliki paket mata kuliah yang berbeda.

2.3.1. Peminatan Community Empowerment/CE (Pemberdayaan Komunitas)

Peminatan ini didesain untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan di riset-riset yang fokus pada isu-isu *community empowerment*. Selain itu, kurikulum untuk peminatan ini mencakup penguasaan pengetahuan dan keterampilan fasilitasi/menggerakkan/mengorganisir komunitas/masyarakat, dan merancang, mengimplementasikan, serta memonitor/evaluasi program-program *community empowerment*.

2.3.2. Peminatan Social Policy/SP (Kebijakan Sosial)

Peminatan ini dirancang untuk penguasaan pengetahuan dan keterampilan di bidang kebijakan sosial, utamanya sebagaimana dikembangkan dalam mata kuliah *Social Policy and Development (SPD)* dan *Climate Change and Future Work (FW)*. Kedua mata kuliah ini awalnya diselenggarakan sebagai *joint course* antara Magister PSdK FISIPOL UGM dengan *University of Melbourne*.

2.3.3. Peminatan Corporate Social Responsibility/CSR (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)

Peminatan ini menawarkan mata kuliah yang mencakup teori-teori dan praktik-praktik pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Pada semester pertama dan kedua, mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran realitas masalah sosial, konsep, teori, paradigma di bidang pembangunan sosial dan kesejahteraan, dilengkapi dengan mata kuliah yang fokus mengenai isu-isu CSR.

2.4. Deskripsi Mata Kuliah

2.4.1. Mata Kuliah Wajib

Terdapat 8 mata kuliah wajib untuk mahasiswa di semua peminatan. Kedelapan mata kuliah dimaksud adalah sebagai berikut.

2.4.1.1. Teori Perubahan Sosial dan Kesejahteraan (3 SKS)

Mata kuliah ini mendiskusikan tentang perubahan sosial dari masyarakat sederhana (tradisional) sampai dengan masyarakat yang sangat kompleks (modern) serta menunjukkan perkembangan secara linier namun dengan cara pandang yang berbeda antara satu dengan lainnya oleh para ahli. Teori perubahan sosial akan terus berkembang selama manusia masih ada serta

perkembangan semakin canggih ditandai dengan adanya pembaruan teknologi yang juga menandai perubahan multidimensional (ekonomi, politik, sosial, dan budaya). Tema yang didiskusikan pada mata kuliah ini di antaranya masyarakat modern, penyebab perubahan sosial, revolusi industri dan perkembangan kapitalisme, pengaturan kesejahteraan dalam teori ekonomi politik, globalisasi dan pembangunan di negara berkembang.

2.4.1.2. Penelitian Kuantitatif (3 SKS)

Dalam mata kuliah ini dibahas pendekatan positivistik sebagai suatu metode yang lebih tepat untuk menyingkap dan memahami realitas dunia sosial. Logika pengujian dan pembuktian kebenaran ilmiah didasarkan pada data-data kuantitatif yang diperoleh melalui survei. Mahasiswa diajak untuk mampu memahami bagaimana cara-kerja dan proses riset kuantitatif, mulai dari identifikasi dan formulasi masalah, konstruk dan desain teori, hipotesis, variabel, teknik *sampling*, penyusunan kuesioner, teknik dan skala pengukuran, validitas dan reliabilitas. Karakter penelitian kuantitatif diperkuat oleh penggunaan metode analisis data statistik inferensial (bivariat dan multivariat) dan analisis regresi dengan menggunakan software SPSS+. Untuk melengkapinya, metode penulisan laporan juga dibahas agar mahasiswa mampu menuliskan narasi temuan secara sistematis dan jelas.

2.4.1.3. Penelitian Kualitatif (3 SKS)

Metode Penelitian Kualitatif merupakan mata kuliah yang dirancang khusus untuk mahasiswa program studi S2 yang berfokus pada bidang pembangunan sosial. Dengan durasi sekitar 14 pertemuan, mata kuliah ini mengeksplorasi berbagai paradigma, teori, dan praktik dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan merancang dan melaksanakan studi kualitatif yang efektif dan etis. Materi kelas dimulai dengan pengantar umum tentang penelitian kualitatif, termasuk sejarahnya, filosofi dasar, serta perbedaan dan persamaan dengan metode penelitian kuantitatif. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana penelitian kualitatif dapat menyediakan pemahaman yang mendalam tentang konteks dan pengalaman kelompok dan individu dalam kaitannya dengan isu-isu pembangunan sosial. Topik yang akan dibahas meliputi perancangan desain penelitian, perumusan pertanyaan penelitian, pemilihan dan penggunaan jenis metode pengumpulan data kualitatif seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, *focus group discussion*, analisis dokumen dan etika penelitian. Selanjutnya, mata kuliah ini juga akan mengeksplorasi teknik-teknik analisis dan interpretasi data kualitatif. Mahasiswa akan dilatih untuk mengidentifikasi pola, tema, dan deskripsi serta narasi dalam data penelitian, serta cara menyajikan temuan penelitian secara efektif. Dalam konteks pembangunan sosial, mata kuliah ini memberikan penekanan khusus pada

bagaimana metode kualitatif dapat digunakan untuk memahami kompleksitas isu-isu sosial yang terkait dengan di antaranya kemiskinan, pemberdayaan, *well-being* dan kebijakan sosial khususnya di konteks Indonesia maupun negara-negara lainnya . Mahasiswa akan diajak untuk kritis terhadap peran peneliti dalam masyarakat, terutama dalam konteks kekuasaan, etika, dan tanggung jawab sosial. Sebagai bagian dari penilaian, mahasiswa diharapkan merancang desain penelitian kualitatif yang berkaitan dengan topik pembangunan sosial. Mereka akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan dan mempertajam ide penelitian mereka melalui diskusi kelas, sesi *feedback* dari dosen, serta bila memungkinkan *peer review* dan presentasi kelas. Mata kuliah ini sangat cocok untuk mahasiswa yang berkeinginan mengembangkan karier di bidang pembangunan sosial baik berkaitan dengan pemerintahan, NGO, sektor perusahaan, peneliti sosial, bahkan wirausaha. Dengan menyelesaikan mata kuliah atau kelas ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki pemahaman yang kuat tentang penelitian kualitatif, tetapi juga keterampilan untuk mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah sosial yang kompleks dan dinamis.

2.4.1.4. Masalah-Masalah Sosial (3 SKS)

Mata kuliah ini dimulai dengan pengenalan terhadap konsep dasar masalah sosial, termasuk bagaimana masalah sosial didefinisikan dan dipahami dalam berbagai konteks budaya dan geografis. Mahasiswa akan mempelajari tantangan yang timbul dari masalah sosial di Indonesia dan negara-negara lain seperti kemiskinan, pengangguran, ketimpangan sosial-ekonomi, diskriminasi berdasarkan ras, gender, dan identitas seksual, serta akses yang terbatas terhadap pendidikan dan layanan kesehatan. Mata kuliah ini juga mengeksplorasi faktor-faktor struktural dan individual yang berkontribusi terhadap munculnya masalah sosial. Pembahasan juga mencakup analisis tentang bagaimana lembaga bahkan kebijakan formal dapat mendukung maupun menambah beban kepada populasi yang rentan atau kelompok marginal. Di samping itu, peran media, teknologi, dan globalisasi dalam membentuk persepsi dan reaksi terhadap masalah sosial juga menjadi topik yang penting. Lebih lanjut, tujuan dari mata kuliah ini adalah mengembangkan keterampilan kritis dan analitis mahasiswa dalam menghadapi masalah-masalah sosial. Berbagai pendekatan yang bersifat interdisipliner akan digunakan untuk membantu mahasiswa menghubungkan teori dengan praktik nyata. Berbagai metode, termasuk studi kasus, analisis kebijakan, dan simulasi, digunakan untuk memperkuat pemahaman tentang kompleksitas dan keterkaitan isu sosial dengan sektor pembangunan lain seperti ekonomi, politik, dan lingkungan. Mata kuliah ini cocok untuk mereka yang tertarik mengembangkan karier dan aktivitas di sektor yang terkait dengan pemerintahan, NGO, sektor bisnis dan peneliti.

2.4.1.5. Teori Pembangunan (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas kerangka dasar teori pembangunan, isu, dan masalah pembangunan yang ditimbulkannya di negara-negara berkembang. Teori pembangunan mencakup berbagai perdebatan sehingga memunculkan kritik yang menjadi landasan alternatif untuk mencari solusi atas gagalnya pembangunan. Mata kuliah ini juga akan mengeksplorasi secara lebih khusus *mainstream* pembangunan sosial yang berkembang dalam perdebatan akademik sejalan dengan kegagalan teori-teori pembangunan yang berkembang sebelumnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Secara garis besar mata kuliah teori-teori pembangunan antara lain membahas pendekatan-pendekatan klasik sampai dengan neo-klasik dan kritik-kritik terhadap teori yang banyak diimplementasikan di berbagai negara sedang berkembang yang ternyata menimbulkan banyak persoalan, bukan hanya persoalan kemanusiaan tetapi juga persoalan kerusakan lingkungan yang terjadi di berbagai belahan dunia.

2.4.1.6. Seminar Penyusunan Proposal (5 SKS)

Mata kuliah ini akan membekali mahasiswa kemampuan akademis yang mencakup identifikasi isu penelitian yang berbasis sumber informasi ilmiah, merefleksi konteks dan konten teks ilmiah. *Output* mata kuliah ini adalah draf tesis proposal. Dalam proses penulisan proposal, mahasiswa memiliki kesempatan pembelajaran dan bimbingan untuk membangun *critical thinking approach* membaca dan menulis untuk tujuan penelitian. Selain itu, substansi pembelajaran juga bertujuan untuk meningkatkan meningkatkan kemampuan memaparkan gagasan penelitian secara sistematis sesuai dengan kajian yang diteliti. Mahasiswa dituntut untuk memiliki kesadaran dan kemampuan menulis proposal tesis yang baik dan terhindar dari plagiarisme.

2.4.1.7. Analisis Sosial (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan *skill* kepada mahasiswa di dalam memahami, menafsirkan dan menjelaskan realitas dan fenomena sosial yang bermanfaat bagi pengembangan program yang berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Mata kuliah ini akan mendiskusikan berbagai tema di antaranya konsep analisis sosial (unsur-unsur dan prinsip analisis sosial), kerangka analisis (urgensi analisis sosial dalam program), tahapan analisis sosial, perumusan indikator sosial, teknik analisis SWOT, teknik analisis sosial: analisis *stakeholder*, peta sosial, *Sustainable Livelihood Approach* (SLA), teknik prioritas kebutuhan/ranking preferensi, *network planning*, dan ZOPP.

2.4.1.8. Tesis (15 SKS)

Tesis merupakan salah satu syarat mahasiswa menyelesaikan studinya dan memperoleh gelar master. Tesis yang dimaksud termasuk dalam format konvensional (sesuai panduan akademik Fisipol 2022). Proposal tesis dan tesis ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.

2.4.2. Mata Kuliah Peminatan *Community Empowerment* (CE)

Terdapat 4 mata kuliah yang didesain untuk mahasiswa yang memilih Peminatan *Community Empowerment* (CE), yaitu:

2.4.2.1. Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat (3 SKS)

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang perlu memperoleh perhatian terus-menerus karena kelompok miskin dan terpinggirkan selalu ada dalam sejarah perkembangan masyarakat. Bentuk dan akar masalah kemiskinan pada dasarnya terdiri dari 3 aspek: ekonomi, budaya dan struktural. Beragam program dengan berbagai pendekatan kemiskinan telah dilaksanakan, tetapi belum efektif untuk memecahkan masalah kemiskinan karena dilaksanakan secara parsial. Pemberdayaan sebagai salah satu pendekatan pemecahan masalah kemiskinan, menawarkan pendekatan komprehensif yang bertitik tolak dari aspek struktural dan kultural untuk mengatasi kesenjangan ekonomi. Pemberdayaan mencakup peningkatan kapasitas manusia dan institusi (*capacity and institutional building*) serta memperkuat posisi tawar mereka (*bargaining position*) terhadap struktur yang membuat mereka menjadi miskin. Untuk memperkuat dan memperdalam pemahaman konseptual dan teoretis, materi, dan diskusi kelas akan membahas kebijakan dan program anti kemiskinan, baik yang dilakukan pemerintah, swasta dan organisasi masyarakat sipil.

2.4.2.2. Negara, Pasar, dan Kesejahteraan Sosial (3 SKS)

Mata kuliah Negara, Pasar, dan Kesejahteraan Sosial menyajikan perkembangan kapitalisme, bagaimana posisi peran negara dan pasar dalam konstruksi kesejahteraan masyarakat. Aspek historis perkembangan kapitalisme sampai dengan kapitalisme modern akan disampaikan dalam mata kuliah ini. Bagaimana demokrasi dalam sebuah sistem politik negara memberikan kontrol terhadap peran negara dan pasar dalam perkembangan kapitalisme menjadi bagian penting untuk disampaikan. Kuliah ini akan diakhiri dengan pemikiran alternatif, mengenai konstruksi kesejahteraan masyarakat yang lebih baik dari pada konstruksi kapitalisme di negara-negara yang sedang membangun. Mata kuliah ini mendiskusikan terkait hubungan negara, pasar, dan kesejahteraan, kesejahteraan dalam perspektif liberal dan komunitarianisme, negara kesejahteraan, *mixed economy*, *dual economy*, hingga berbagai diskursus terkait politik dan analisis pembangunan di dunia usaha serta pendekatan yang dilakukan.

2.4.2.3. Kapita Selektta Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas berbagai kasus berkaitan dengan permasalahan sosial sebagai salah satu bentuk realitas sosial. Pemahaman tentang hal-hal tersebut dapat meningkatkan kepekaan serta kemampuan dalam memahami berbagai bentuk permasalahan sosial yang dapat menambah pengetahuan mahasiswa dan dapat menjadi referensi bagi upaya pemecahan masalah melalui pembangunan sosial guna mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera. Selain membutuhkan bekal teoretis, kepekaan, dan kemampuan pemahaman terhadap persoalan dalam masyarakat juga membutuhkan bekal pengetahuan dan pengalaman empirik. Oleh sebab itu mata kuliah ini lebih banyak membahas berbagai tema masalah dalam masyarakat yang aktual secara kritis dan proporsional dengan mendatangkan narasumber yang memiliki kompetensi di bidangnya baik dari kalangan teoritis maupun praktisi. Mata kuliah ini mendiskusikan tentang lansia, isu tentang kesejahteraan anak, sistem informasi sosial, ketenagakerjaan, UMKM, kesejahteraan sosial, kesehatan dan kebersihan lingkungan, hingga terkait kebijakan otonomi desa, pengembangan UMKM dan pemanfaatan AI untuk pemberdayaan kaum marginal.

2.4.2.4. Organisasi Masyarakat dan Pembangunan Sosial (3 SKS)

Mata kuliah Organisasi Masyarakat dan Pembangunan Sosial membahas konsep, definisi, dan peran organisasi masyarakat dalam pembangunan sosial. Dalam mata kuliah ini, organisasi masyarakat dilihat sebagai arena interaksi baik dengan pemerintah maupun perusahaan. Ketegangan dan sinergi antara organisasi masyarakat dan aktor-aktor lain dalam pembangunan sosial merupakan suatu keniscayaan. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa difasilitasi tidak hanya untuk memahami secara konseptual, melainkan juga dibekali *analytical tools* untuk menganalisis organisasi masyarakat, dan mengembangkannya untuk menjadi agen untuk mencapai tujuan pembangunan sosial. Mata kuliah ini mendiskusikan tipologi organisasi masyarakat, di antaranya *faith-based organization*, *non-governmental organization*, *community-based organization*, *state-based initiative*, *commodity-based organization*, refleksi teoritis peran organisasi masyarakat dalam pembangunan sosial. Selain itu juga tentang organisasi masyarakat dari perspektif institutionalisme, praktik analisis institusi, pengembangan organisasi masyarakat secara kolaboratif, *scaling up organizational capacity: network, human resources, social capital, social skills* hingga *resiliency* dan *sustainability*.

2.4.3. Mata Kuliah Peminatan Social Policy (SP)

Terdapat 4 mata kuliah yang didesain untuk mahasiswa yang memilih Peminatan Social Policy (SP), yaitu:

2.4.3.1. Social Policy and Development (3 SKS)

Perkuliahan dilakukan dalam Bahasa Inggris dengan kegiatan berupa tatap muka di kelas, diskusi, dan kunjungan lapangan. Mata kuliah ini mendiskusikan mengenai keterkaitan antara kebijakan sosial dan pembangunan termasuk pembangunan ekonomi di negara berkembang dengan fokus utama Indonesia. Mata kuliah ini fokus pada peran yang dimainkan oleh negara, pasar, dan komunitas di Indonesia dan negara-negara Asia Pasifik lainnya untuk merespons isu-isu seperti kemiskinan dan kesejahteraan, pengangguran, kelompok muda, kesehatan, ekonomi dan dampak bencana serta posisi sosial ekonomi perempuan. Diskusi-diskusi tersebut menekankan kebijakan sosial dalam pembangunan ekonomi. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, mata kuliah ini menelaah bagaimana negara berpenghasilan rendah maupun menengah seperti Indonesia berupaya untuk merancang perubahan-perubahan dengan kebijakan sosial misalnya: pembentukan, implementasi dan akuntabilitas kebijakan, kepemimpinan sektor publik dan komunitas, inovasi yang muncul dari bawah, dampak investasi internasional pada tingkat lokal, dampak bantuan-bantuan internasional dan NGO.

2.4.3.2. Climate Change and Future Work (3 SKS)

Perkuliahan dilakukan dalam Bahasa Inggris dengan kegiatan berupa tatap muka di kelas, diskusi, dan kunjungan lapangan. Tema-tema yang menjadi isi perkuliahan antara lain: ketenagakerjaan, ekonomi digital, kemiskinan dan perlindungan sosial. Mata kuliah ini mendiskusikan isu-isu fundamental sekitar konsep atau asal-usul kerja, makna bekerja institusi pasar kerja dan regulasi di Australia dalam konteks studi komparasi. Mahasiswa diajak untuk mengacu pada serangkaian teori-teori klasik dan kontemporer sosiologi dan ekonomi untuk memahami perubahan sosial yang berlangsung sekaligus menekankan struktur organisasi dan institusi dalam perspektif komparatif. Melalui diskusi aktif di kelas, kuis dan latihan-latihan, mahasiswa akan mempelajari bagaimana memahami teori pasar kerja dan secara kritis menilai kerja secara empiris.

2.4.3.3. Perbandingan Pembangunan Sosial (3 SKS)

Mata kuliah Perbandingan Pembangunan Sosial membahas dan mendiskusikan tentang mengapa dan bagaimana definisi-definisi dan praktik-praktik pembangunan sosial berlangsung di berbagai negara. Dengan menggunakan analisis komparatif, mahasiswa didorong untuk menganalisis

isu-isu pembangunan di dua atau lebih konteks yang berbeda. Kuliah ini akan banyak mengharapkan partisipasi aktif dari mahasiswa dalam kelas untuk mempertajam pemahaman tentang materi pokok yang telah tersedia. Secara rinci, mata kuliah ini membahas pembangunan sosial, teori dan praktik-praktiknya; signifikansi metodologi komparatif dalam analisis pembangunan sosial; perbandingan pembangunan pada skala nasional dan sub-nasional, isu-isu pembangunan di berbagai konteks: lokal, nasional, dan regional; isu-isu pembangunan di berbagai konteks: gender dalam pembangunan di berbagai konteks; kasus-kasus perbandingan pembangunan di beberapa konteks internasional, nasional; sub-nasional; dan model-model pembangunan pro rakyat.

2.4.3.4. Kebijakan Perlindungan Sosial (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas mengenai konsep perlindungan sosial, instrumen kebijakan perlindungan sosial dan target perlindungan sosial. Topik utama dari materi konsep perlindungan sosial, antara lain: (1) Pendahuluan; (2) Konsep Perlindungan Sosial; (3) Desain Sistem Perlindungan Sosial: *Financing, Targeting, Actors, Approaches*; (4) Koordinasi Kebijakan: Harmonisasi, Koordinasi, Graduasi; (5) Perlindungan Sosial Adaptif. Pada materi Instrumen Kebijakan Perlindungan Sosial, topik utamanya adalah terdiri dari: (1) Bantuan Sosial (*Social Assistance*); (2) Jaminan Sosial Kesehatan (*Health Social Insurance*); (3) Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (*Employment Insurance*); (4) Kebijakan Pasar Kerja; (5) Jaminan Sosial Lokal. Topik utama pada materi Target Perlindungan Sosial, antara lain: (1) Covid-19 & Perlindungan Sosial; (2) Perlindungan Sosial di Sektor Informal; (3) Perlindungan Sosial untuk Perempuan dan Anak; (4) Perlindungan Sosial untuk Disabilitas dan Lansia.

2.4.4. Mata Kuliah Peminatan Corporate Social Responsibility (CSR)

Terdapat 4 mata kuliah yang didesain untuk mahasiswa yang memilih Peminatan Corporate Social Responsibility (CSR), yaitu:

2.4.4.1. Dimensi Sosial Bisnis Korporasi (3 SKS)

Mata kuliah Dimensi Sosial Bisnis Korporasi merupakan mata kuliah minat khusus CSR di Program Magister PSdK. Mata kuliah ini fokus pada aspek sosial sebagai salah pilar dalam *triple bottom line*. Kemudian mendiskusikan pula dampak sosial aktivitas korporasi, pelaku pasar, LSM, etika bisnis, *Social Impact Assessment* (SIA), budaya korporat, bisnis dan kepercayaan dan perlindungan konsumen, bisnis dan HAM, serta kerja sama pengelolaan CSR.

2.4.4.2. Teori tentang CSR (3 SKS)

Mata kuliah Teori tentang (CSR) merupakan mata kuliah minat khusus CSR di Program Magister PSdK. Mata kuliah ini membahas tentang berbagai penjelasan teoritis *Corporate Social Responsibility* sebagai fakta sosial. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan fakta sosial dalam praktik bisnis. Perusahaan lokal hingga multinasional melakukan CSR sesuai dengan minat dan kapasitasnya. Empirisasi ini menarik banyak ahli untuk menjelaskan fenomena CSR sesuai dengan latar belakang disiplin ilmunya. Mata kuliah ini mendiskusikan terkait dengan konsep dasar CSR, filosofi CSR, perspektif Marxis tentang CSR, Teori Sosial Kritis atas CSR, Perspektif hukum, ekonomi, dan kelembagaan tentang CSR, teori *stakeholder* dalam CSR, identifikasi program-program CSR dan kritik terhadap teori maupun praktiknya.

2.4.4.3. Manajemen CSR (3 SKS)

Dalam perkembangan terakhir, wacana tentang manajemen atau tata kelola CSR menjadi kajian yang menarik bagi para akademisi dan praktisi. Perdebatan berkembang pada bagaimana CSR dikelola untuk kepentingan bisnis dan kepentingan *stakeholder* termasuk kepentingan masyarakat. Sejalan dengan perkembangan CSR yang dilakukan oleh sektor bisnis baik di negara-negara maju maupun di negara-negara berkembang yang sarat kepentingan sebagaimana yang sudah disinggung di atas, manajemen CSR menjadi satu kajian yang menarik dalam memahami bagaimana CSR dikelola untuk mempertemukan berbagai kepentingan. Manajemen CSR akan menjelaskan mengenai bagaimana CSR dikelola dengan baik agar dapat memberikan kontribusi yang semakin nyata bukan hanya slogan dan *branding* bagi perusahaan melainkan program CSR yang dilaksanakan berdasarkan standar-standar tertentu agar tidak menyimpang dari rencana pembangunan masyarakat di masing-masing negara. Oleh karena itu, CSR harus dilaksanakan berdasarkan standar tertentu agar dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan selaras dengan kebijakan pemerintah dalam pembangunan. Idealnya program CSR semestinya harus memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholders* melainkan juga harus sejalan dengan tujuan dan kepentingan bisnis perusahaan. Mata kuliah ini mendiskusikan terkait dengan konsep, strategi, kerangka global, standar global CSR, CSR, konsep dan strategi, manajemen pemangku kepentingan, *leadership*, membangun *Standards Operating Procedures* (SOP) CSR, hingga berbagai proyek manajemen seperti implementasi dan pendampingan, monitoring dan evaluasi, *exit strategy* dan keberlanjutan program CSR.

2.4.4.4. Pengorganisasian Masyarakat (3 SKS)

Pengorganisasian masyarakat merupakan strategi atau upaya secara kolektif dengan mendayagunakan seluruh potensi sumber daya, kemampuan,

dan keterampilan yang dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. Strategi ini pada umumnya dilakukan oleh organisasi masyarakat sipil yang berswadaya mengoptimalkan potensi mereka dengan mengorganisir diri melakukan gerakan kolektif untuk memenuhi kebutuhan warga. Keswadayaan masyarakat ini relevan untuk diadopsi oleh perusahaan dalam melaksanakan program-program sebagai perwujudan tanggung jawab sosial mereka (CSR), sehingga jenis, proses, dan luaran program CSR mampu membangun kemandirian dan keberdayaan masyarakat. Mata kuliah ini mendiskusikan teori-teori gerakan sosial dan pengorganisasian masyarakat, teori gerakan sosial lama, teori gerakan sosial baru dan pemberdayaan masyarakat, *community development* dan *community empowerment*, *community organizing* dan *corporate social responsibility*, *community organizer*, peran dan kompetensinya, prinsip, model dan pendekatan dalam pengorganisasian masyarakat, pengembangan jaringan/kemitraan, proses dan tahapan pengorganisasian masyarakat, sumber, potensi, dan kebutuhan masyarakat serta pengalaman pengorganisasian masyarakat.

2.4.5. Mata Kuliah Pilihan

Terdapat 4 mata kuliah pilihan untuk mahasiswa di semua peminatan. Keempat mata kuliah dimaksud adalah sebagai berikut. Mahasiswa memilih dua dari keempat mata kuliah yang ada.

2.4.5.1. Kewiralembagaan dan Kewirausahaan Sosial (3 SKS)

Mata kuliah Kewiralembagaan dan Kewirausahaan Sosial memberikan pemahaman mengenai kewiralembagaan sebagai sebuah konsep dan pendekatan untuk menjelaskan keberadaan institusi sosial dan kewirausahaan sosial serta (perannya) kemungkinan pemanfaatannya dalam mempercepat perubahan sosial melalui pembangunan sosial. Melalui mata kuliah ini diharapkan mampu mendorong kemampuan mahasiswa untuk dapat memecahkan masalah sosial dan lingkungan dengan berbasis pada kewirausahaan sosial. Pada mata kuliah ini mendiskusikan terkait dengan konsep, urgensi, dan karakteristik kewirausahaan sosial, praktik-praktik kewirausahaan sosial di Indonesia dan luar negeri, inovasi dalam kewirausahaan sosial dan fungsi kapital keberlanjutan usaha dan dampak sosial kewirausahaan sosial, *business plan* kewirausahaan sosial, perspektif tentang institusi, pengembangan dan inovasi institusi, bisnis untuk pembangunan sosial dan CSR, hingga kepemimpinan (*entrepreneurial leadership*).

2.4.5.2. CSR, Pemberdayaan dan Pembangunan Sosial (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas mengenai bagaimana pemberdayaan masyarakat yang diorganisir oleh perusahaan berkontribusi dalam pembangunan sosial. Peran perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat semakin mendapatkan tempat dalam perspektif *triple bottom line*. Dalam perspektif ini, tanggung jawab perusahaan tidak hanya memberikan *value* kepada *shareholders*, melainkan juga kepada *stakeholders*, salah satunya adalah masyarakat. Berbagai lembaga sertifikasi atau *rating* global telah mengadopsi pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu indikator penilaian kinerja perusahaan. Untuk mengkerangkai pembahasan peran perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat, mata kuliah ini membahas bagaimana tuntutan global terhadap partisipasi perusahaan dalam pemberdayaan. Setelah itu, pembahasan dilanjutkan mengenai tata kelola dan kapasitas perusahaan dalam melakukan pemberdayaan. *Best practices* program pemberdayaan yang disponsori perusahaan di berbagai sektor juga akan menjadi pokok bahasan dalam mata kuliah ini. Terakhir, mata kuliah ini juga mengelaborasi secara kritis (*critical approach*) terhadap peran sektor bisnis dalam pemberdayaan untuk pembangunan sosial.

2.4.5.3. Gender dan Pemberdayaan (3 SKS)

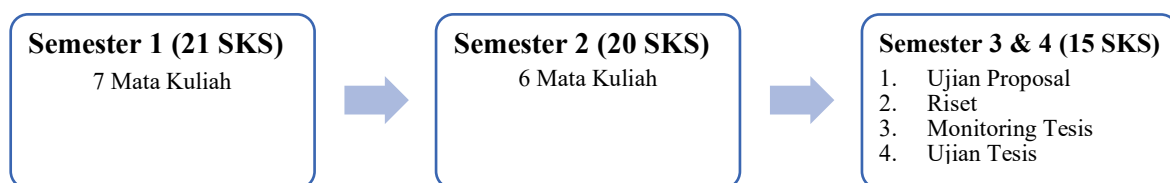
Mata kuliah ini menyajikan pendekatan kritis untuk memahami isu-isu gender di masyarakat, khususnya terkait dengan diskursus dan praktik pembangunan sosial (*social development*). Pendekatan kritis tersebut mencakup tuntutan pemberdayaan (*empowerment*) yang akan mengungkap isu dan situasi ketidakberdayaan (*powerless*), ketidaksetaraan (*inequality*), dan penindasan (*oppression*) yang hadir karena gender seseorang. Mata kuliah ini menawarkan analisis dan solusi bagi persoalan pengabaian gender dengan mengombinasikan dan menerapkan berbagai varian teori sehingga mahasiswa mampu mendiskusikan dan menjelaskan teori-teori gender dan kekuasaan, gerakan feminis, metodologi feminis, analisis gender, dan advokasi untuk keadilan gender. Selain itu, para peserta kelas juga diharapkan mampu mengomunikasikan penggunaan teori dan analisis gender serta pemberdayaan dalam seminar kelas.

2.4.5.4. Resolusi Konflik (3 SKS)

Konflik merupakan sebuah keniscayaan sosial. di sini konflik dimaknai sebagai ketidakpaduan (*incompatibility*) antara sejumlah aktor sosial menyangkut satu atau sejumlah faktor berikut: kepentingan (*interest*), nilai (*values*), sumberdaya (*resources*), maupun kekuasaan (*power*). Jika dikelola dengan baik, konflik tersebut bisa menjadi sumber dinamika yang konstruktif dan produktif dalam kehidupan sosial; menjadi energi bagi transformasi dan pembaharuan sosial. Namun jika gagal dikelola dengan baik, maka konflik

bisa mengalami transformasi menjadi kekerasan (*violence*); atau bisa disebut juga sebagai konflik kekerasan (*violent conflict*). Jadi kunci utama dalam penanganan konflik adalah dilakukannya manajemen konflik secara baik, sehingga konflik yang terjadi tidak bersalin rupa menjadi kekerasan. Manajemen konflik terdiri dari sejumlah tahap atau cara, yaitu: cegah konflik (*conflict prevention*), resolusi konflik (*conflict resolution*), dan transformasi konflik (*conflict transformation*). Langkah-langkah cegah konflik dilakukan agar konflik (*latent conflict*) yang terjadi di masyarakat tidak berubah wujud menjadi konflik kekerasan (*violent conflict; manifest conflict*). Namun jika konflik kekerasan sudah terlanjur terjadi, maka diperlukan upaya lain yaitu resolusi konflik (serangkaian upaya untuk menghentikan kekerasan dan menyelesaikan isu-isu penyebab konflik antar-pihak). Sedang transformasi konflik merupakan upaya jangka panjang untuk menghilangkan konflik, yaitu dengan cara menghilangkan faktor-faktor sosial-ekonomi-politik yang menjadi akar penyebab konflik (*root causes of conflict*) sebagai upaya membangun perdamaian (*peace building*). Mata kuliah ini akan membahas secara khusus mengenai resolusi konflik: memberikan tekanan pembelajaran pemetaan konflik sebagai *tools*/alat analisis konflik dalam resolusi konflik, serta kecakapan dan *skills* yang diperlukan untuk melakukan resolusi konflik seperti negosiasi dan mediasi. Mata kuliah ini mendiskusikan terkait, Pemahaman tentang konsep-konsep: konflik, kekerasan, perdamaian dan pembangunan, Teori tentang konflik: ragam, dinamika dan faktor-faktor penyebab konflik, metode analisa dan pemetaan konflik, prinsip dan metode pengelolaan konflik, sistem peringatan dini (*early warning system/EWS*), Teknik mediasi dan negosiasi & praktik, dan Pembangunan dan bina damai (*peace building*).

Gambar 2.2 Tahap Pembelajaran di Prodi Magister PSdK Fisipol UGM



Tabel 2.3 Tabel Distribusi Mata Kuliah Prodi Magister PsdK Fisipol UGM

Corporate Social Responsibility		Community Empowerment		Social Policy		Seluruh Peminatan Semester 3
Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	(WAJIB) Tesis
(WAJIB) Teori Perubahan Sosial dan Kesejahteraan	(WAJIB) Seminar Penyusunan Proposal	(WAJIB) Teori Perubahan Sosial dan Kesejahteraan	(WAJIB) Seminar Penyusunan Proposal	(WAJIB) Teori Perubahan Sosial dan Kesejahteraan	(WAJIB) Seminar Penyusunan Proposal	(WAJIB) Tesis
(WAJIB) Penelitian Kualitatif	(WAJIB) Analisis Sosial	(WAJIB) Penelitian Kualitatif	(WAJIB) Analisis Sosial	(WAJIB) Penelitian Kesejahteraan	(WAJIB) Analisis Sosial	
(WAJIB) Penelitian Kuantitatif		(WAJIB) Penelitian Kuantitatif		(WAJIB) Penelitian Kuantitatif		
(WAJIB) Masalah-masalah Sosial		(WAJIB) Masalah-masalah Sosial		(WAJIB) Masalah-masalah Sosial		
(WAJIB) Teori-Teori Pembangunan		(WAJIB) Teori-Teori Pembangunan		(WAJIB) Teori-Teori Pembangunan		
(PEMINATAN) Dimensi Sosial Bisnis Korporasi	(PEMINATAN) Manajemen CSR	(PEMINATAN) Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat	(PEMINATAN) Kapita Selektia Pembangunan Sosial	(PEMINATAN) Social Policy and Development	(PEMINATAN) Perbandingan Pembangunan Sosial	
(PEMINATAN) Teori Tentang CSR	(PEMINATAN) Pengorganisasian Masyarakat	(PEMINATAN) Negara, Pasar dan Kesejahteraan Sosial	(PEMINATAN) Organisasi Masyarakat & Pembangunan Sosial	(PEMINATAN) Climate Change and Future Work	(PEMINATAN) Kebijakan Perlindungan Sosial	
	(PILIHAN) Kewirausahaan dan Kewirausahaan Sosial		(PILIHAN) Kewirausahaan dan Kewirausahaan Sosial		(PILIHAN) Kewirausahaan dan Kewirausahaan Sosial	
	(PILIHAN) CSR, Pemberdayaan dan Pembangunan Sosial		(PILIHAN) CSR, Pemberdayaan dan Pembangunan Sosial		(PILIHAN) CSR, Pemberdayaan dan Pembangunan Sosial	
	(PILIHAN) Gender dan Pemberdayaan		(PILIHAN) Gender dan Pemberdayaan		(PILIHAN) Gender dan Pemberdayaan	
	(PILIHAN) Resolusi Konflik		(PILIHAN) Resolusi Konflik		(PILIHAN) Resolusi Konflik	
21 SKS	20 SKS (mahasiswa memilih 2 dari 4 MK Pilihan)	21 SKS	20 SKS (mahasiswa memilih 2 dari 4 MK Pilihan)	21 SKS	20 SKS (mahasiswa memilih 2 dari 4 MK Pilihan)	15 SKS
TOTAL SKS MATA KULIAH SEMESTER 1, 2, DAN 3 = 56 SKS						

2.5. Pengajuan Proposal dan Penulisan Tesis

Rincian sistematika proposal tesis dan tesis adalah sebagai berikut.

2.5.1. Proposal tesis memuat bagian-bagian sebagai berikut:

Sistematika proposal tesis mencakup hal-hal berikut:

A. Bagian Awal:

1. Halaman Judul
2. Daftar Isi
3. Daftar Tabel
4. Daftar Gambar
5. Daftar Lampiran

B. Bagian Utama:

1. Latar Belakang
2. Tinjauan Pustaka
3. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian
4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
5. Kerangka Teori dan Hipotesis (jika ada)
 - 5.1. Diskusi Teori
 - 5.2. Operasionalisasi Teori (*Measurable Observation/Observation Visibility*)
6. Metode Penelitian
 - 6.1. Jenis Penelitian
 - 6.2. Teknik Pengumpulan Data
 - 6.3. Teknik Analisis Data
 - 6.4. Kualitas Data
 - 6.5. Etika Penelitian
 - 6.6. Jadwal Penelitian

C. Bagian Akhir:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran: instrumen pengumpulan data dan analisis data (termasuk *interview guide*, *questionnaire*, dan lain-lain).

Tata cara penulisan untuk proposal tesis secara rinci terlampir.

2.5.2. Syarat Pengajuan Sidang Proposal Tesis

Pengajuan sidang proposal tesis dilakukan dengan mengirimkan kelengkapan dokumen syarat sidang proposal tesis ke alamat email Magister PSdK (s2psdk.fisipol@ugm.ac.id) dan mengonfirmasi ke staf admin Magister atau WA Magister PSdK (085159420100). Berikut kelengkapan dokumen syarat sidang proposal tesis:

- Bukti bayar SPP semester aktif (.pdf/.jpg)
- Bukti persetujuan sidang proposal dari dosen pembimbing (.pdf/.jpg)

- Sertifikat PAPS/TPA (.pdf)
- Sertifikat AcEPT/TOEFL (.pdf)
- KRS tesis semester aktif (.pdf)
- Transkrip nilai (.pdf)
- Naskah proposal tesis lengkap (.doc/.docx dan .pdf)
- File presentasi sidang (.pptx/.ppt)
- Bukti lolos uji plagiasi 15% ke bawah

2.5.3. Ketentuan Penulisan Laporan Akhir Tesis

Sistematika laporan akhir tesis mencakup hal-hal berikut:

A. Bagian Awal:

1. Halaman Sampul Depan
2. Halaman Judul
3. Halaman Pernyataan Orisinalitas
4. Kata Pengantar
5. Daftar Isi
6. Daftar Tabel
7. Daftar Gambar
8. Daftar Lampiran
9. Abstrak

B. Bagian Utama:

1. Pendahuluan
 - 1.1. Latar Belakang
 - 1.2. Tinjauan Pustaka
 - 1.3. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian
 - 1.3. Tujuan Penelitian
 - 1.4. Manfaat Penelitian
 - 1.5. Sistematika Penulisan
2. Kerangka Teori
 - 2.1. Diskusi Teori
 - 2.2. Operasionalisasi Teori (*Measurable Observation/Observation Visibility*)
3. Metode Penelitian
 - 3.1. Jenis Penelitian
 - 3.2. Unit Analisis
 - 3.3. Teknik Pengumpulan Data
 - 3.4. Teknik Analisis Data
 - 3.5. Kualitas Data
 - 3.6. Etika Penelitian

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - 4.1. Temuan Penelitian
 - 4.2. Pembahasan/Diskusi Hasil Penelitian

5. Simpulan dan Rekomendasi
 - 5.1. Simpulan Penelitian
 - 5.2. Rekomendasi

C. Bagian Akhir:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran (instrumen penelitian termasuk, panduan wawancara/kuesioner, surat izin penelitian dan dokumen tambahan lainnya)

Tata cara penulisan untuk penulisan laporan akhir tesis secara rinci terlampir.

2.5.4. Proses Pengajuan Ujian/Sidang Tesis

Pengajuan sidang akhir tesis dilakukan dengan mengirimkan kelengkapan dokumen syarat sidang akhir tesis ke alamat email Magister PSdK (s2psdk.fisipol@ugm.ac.id) dan mengonfirmasi ke staf admin Magister atau WA Magister PSdK (085159420100). Berikut kelengkapan dokumen syarat sidang akhir tesis:

- Bukti bayar SPP semester aktif (.pdf/.jpg)
- Bukti persetujuan sidang tesis dari dosen pembimbing (.pdf/.jpg)
- Sertifikat PAPS/TPA (.pdf)
- Sertifikat AcEPT/TOEFL (.pdf)
- KRS tesis semester aktif (.pdf)
- Transkrip nilai (.pdf)
- Surat Keterangan Lulus Teori dari Fakultas (.pdf)
- Lembar Konsultasi Tesis (.pdf/.jpg)
- Naskah Tesis Lengkap (.doc/.docx & .pdf)
- File presentasi sidang (.pptx/.ppt)
- Bukti lolos uji plagiasi 15% ke bawah

2.6. Proses Pengajuan Cuti

Cuti hanya dapat diberikan apabila mahasiswa telah menyelesaikan ujian proposal. Cuti hanya diberikan maksimum 2 kali (2 semester). Prosedur pengajuan cuti mengikuti aturan universitas.

**PENGURUS, STAF PENGAJAR, DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN PROGRAM STUDI MAGISTER
PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN
(MAGISTER PSDK)**



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

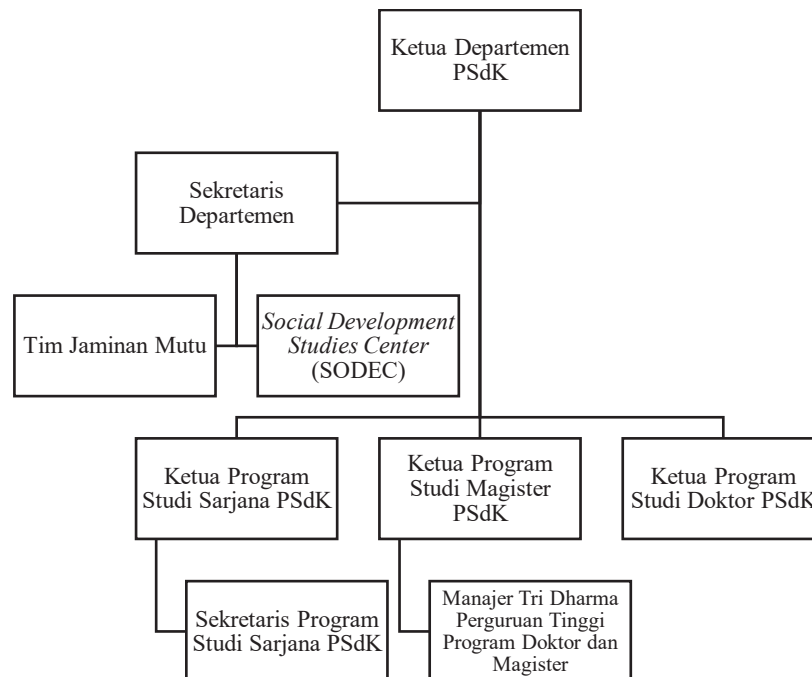
2025

Proses belajar mengajar Prodi Magister PSdK merupakan bagian dari Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (DPSdK) yang saat ini telah mengembangkan tiga prodi, yaitu Sarjana, Magister dan Doktor serta *Social Development Studies Center* (SODEC).

3.1. Struktur Organisasi Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan merupakan Prodi di bawah Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan, Fisipol UGM dengan struktur organisasi sebagai berikut.

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)



3.2. Pengurus Departemen PSdK dan Prodi Magister PSdK

Prodi Magister PSdK terdiri dari pengurus, staf administrasi, dan tenaga kependidikan yang bertugas sepanjang 2021-2026 sebagai berikut.

- Ketua Departemen : Dr. Krisdyatmiko, S.Sos., M.Si.
- Sekretaris Departemen : Bahruddin, S.Sos., M.Sc., Ph.D.
- Ketua Prodi Magister : Suzanna Eddyono, S.Sos., M.Si., M.A., Ph.D.
- Manajer Tri Dharma Perguruan Tinggi Program Doktor dan Magister : Tauchid Komara Yuda, S.Sos., MDP., Ph.D.

3.3. Staf Pengajar Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

Staf Pengajar Magister PSdK terdiri dari dosen tetap PSdK UGM, dosen tetap di lingkungan UGM, maupun dosen tidak tetap di lingkungan UGM.

Tabel 3.1 Staf Pengajar Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

No	Nama Dosen Tetap PSdK	Bidang Keahlian
1.	Agus Joko Pitoyo, Dr., S.Si., M.A. https://acadstaff.ugm.ac.id/jokpit	<i>Labour Migration, Population Studies</i>
2.	Bahrudin, S.Sos., M.Sc., Ph.D. https://acadstaff.ugm.ac.id/Bahrudin	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
3.	Bambang Hidayana, Prof., Dr., M.A. https://acadstaff.ugm.ac.id/MTk2MDA5MTcxOTg4MDMxMDAy	<i>Anthropology of Development</i>
4.	Ely Susanto, S.IP., M.B.A., Ph.D. https://acadstaff.ugm.ac.id/Elysusanto	Etika dan CSR, Dimensi Sosial Bisnis Korporasi
5.	Hempri Suyatna, Dr., S.Sos., M.Si. https://acadstaff.ugm.ac.id/MTk3ODA3MDgyMDA1MDExMDAz	Ekonomi Kerakyatan, <i>Community Empowerment</i> , Gerakan Sosial
6.	Hendrie Adji Kusworo, Drs., M.Sc., Ph.D. https://acadstaff.ugm.ac.id/Adji	<i>Institutional Entrepreneurship, Community Based Tourism, Tourism</i>
7.	Janianton Damanik, Prof., Dr-Phil., M.Si. https://acadstaff.ugm.ac.id/Anton	<i>Community Based Development, Capacity of Community Based Planning, Empowerment of Community Capacity and Livelihood</i>
8.	Krisdyatmiko, Dr., S.Sos., M.Si. https://acadstaff.ugm.ac.id/MTk2ODEyMjYxOTk1MTIxMDAx	<i>Marginal Community Empowerment, CSR for Empowerment, Policy Advocacy</i>
9.	M. Najib Azca, M.A., Ph.D. https://acadstaff.ugm.ac.id/muhammadnajib	<i>Peace Studies; Social Conflict, Conflict Resolution and Development; Social Movement and Development</i>
10.	Milda L. Pinem, S.Sos., M.A., Ph.D. https://acadstaff.ugm.ac.id/mildapinem	<i>Gender and Marginal Community, Cultural Based</i>

No	Nama Dosen Tetap PSdK	Bidang Keahlian
		<i>Welfare, Epistemology and Theories of Feminism, Ethnography</i>
11.	Nurhadi, S.Sos., M.Si., Ph.D. https://acadstaff.ugm.ac.id/nurhadi	Kebijakan Sosial, Kebijakan Anak dan Keluarga, Kemiskinan, <i>International Development</i>
12.	S. Djuni Prihatin, Dr., M.Si. https://acadstaff.ugm.ac.id/MTk2NTA2MTkxOTkxMDMxMDAy	<i>Community Organizing</i>
13.	Suharko, Prof., Dr., S.Sos., M.Si. https://acadstaff.ugm.ac.id/Suharko	<i>Applied Sociology, Program Evaluation, and Social Impact Assessment</i>
14.	Susetiawan, Prof. Dr., S.U. https://acadstaff.ugm.ac.id/MTk1MzExMjUxOTgzMDMxMDA0	Sosiologi Pembangunan, Resolusi Konflik, <i>Rural Development, Industrial Relation</i>
15.	Suzanna Edyono, M.Si., M.A., Ph.D. https://acadstaff.ugm.ac.id/Suzanna	<i>Narasi-narasi Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan [Utamanya Nationalism and Social Development, Cultural Politics of Development, Gender and Development]</i>
16.	Tri Winarni SP., Dr. S.U. https://acadstaff.ugm.ac.id/MTk1NDA1MjExOTgzMDMyMDAy	<i>Social Service</i>
17	Tauchid Komara Yuda, S.Sos., MDP., Ph.D. https://acadstaff.ugm.ac.id/tauchidkomarayuda	<i>Comparative Social Policy, East Asian Welfare Regimes, Institutional Legacycluster - Public Policy</i>

3.4. Staf Administrasi dan Asisten Pengembangan Prodi S2

Tabel 3.2 Staf Administrasi dan Pengembangan Prodi Magister PSdK

No	Nama	Keterangan
1	Aris Pambudi, S.Sos., M.Sc.	Staf Administrasi Prodi S2
2	Luthfi Muhammad Hutomi, S.Kesos., M.A.	Asisten Pengembangan Prodi S2

INFORMASI KEGIATAN PENDUKUNG PENGEMBANGAN AKADEMIK PROGRAM STUDI MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN (MAGISTER PSDK)



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

2025

Selain kegiatan-kegiatan akademik, prodi Magister PSdK juga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pendukung yang dapat mendorong mahasiswa memperoleh kompetensi yang diharapkan.

4.1. Hibah Publikasi Mahasiswa

Prodi Magister PSdK menyediakan hibah kepada mahasiswa Magister yang memublikasikan tulisannya (dalam bentuk artikel jurnal maupun reviu) di jurnal bereputasi secara nasional (SINTA), internasional (Scopus dan Web of Science), maupun sebagai bab buku dalam buku ber-ISBN dan buku yang ber-ISBN. Mahasiswa yang mengajukan merupakan penulis pertama dan mencantumkan afiliasinya dengan Prodi Magister PSdK Fisipol UGM. Karya yang diajukan merupakan tulisan yang bertema pembangunan sosial dan kesejahteraan.

Hibah publikasi mahasiswa lainnya ditawarkan pula oleh universitas dan Fisipol. Untuk hibah di tingkat universitas mahasiswa dapat menghubungi email s2psdk.fisipol@ugm.ac.id. Untuk pengajuan hibah publikasi mahasiswa Fisipol tahun 2025, mahasiswa dapat melihat [di tautan berikut](#).

4.2. Hibah Konferensi

Prodi Magister PSdK juga secara khusus menyediakan hibah kepada mahasiswa magister yang mempresentasikan karya tulisnya dalam konferensi yang memiliki publikasi prosiding yang terindeks secara internasional (Scopus), nasional (SINTA), maupun prosiding ber-ISBN. Mahasiswa yang mengajukan merupakan presenter pertama dan mencantumkan afiliasinya dengan Prodi Magister PSdK Fisipol UGM. Karya yang diajukan merupakan tulisan yang bertema pembangunan sosial dan kesejahteraan. Hibah berupa bantuan biaya registrasi. Untuk detail hibah konferensi, mahasiswa dapat menghubungi email s2psdk.fisipol@ugm.ac.id.

4.3. Diseminasi Penelitian dan Penerimaan Hibah Fisipol UGM

Aktivitas diseminasi riset mahasiswa pemenang hibah Fisipol dalam bentuk paparan presentasi, *review*, diskusi riset, dan publikasi, secara rinci dapat diakses pada website Hibah Riset Fisipol UGM <https://hibahriset.fisipol.ugm.ac.id>

4.4. Simposium Magister PSdK

Prodi Magister PSdK bersama Departemen PSdK menyelenggarakan kegiatan simposium Magister PSdK sejak tahun 2021 dan akan diselenggarakan secara berkala setiap tahunnya. Kegiatan simposium ini setidaknya diisi oleh dosen PSdK dan mahasiswa Magister PSdK. Mahasiswa dimaksud adalah yang telah lulus mata kuliah seminar penyusunan proposal dan sedang melakukan penelitian. Simposium juga mengundang pembicara (*keynote speaker*) nasional/internasional. Informasi seputar Simposium Magister PSdK dapat diakses di tautan berikut untuk tahun [2021](#), [2022](#), [2023](#), dan [2024](#). Presentasi mahasiswa di simposium ini diharapkan sekaligus memperlihatkan kemajuan studinya.

4.5. Magang

Prodi Magister PSdK juga memberi kesempatan magang kepada mahasiswa berupa fasilitasi kegiatan magang yang dapat berhubungan dengan maupun terlepas dari proses penulisan tesis. Program magang dapat dilakukan dengan instansi atau perusahaan yang bermitra dengan Departemen PSdK, baik melalui SODEC maupun lembaga lainnya yang telah disetujui dosen pembimbing. Mahasiswa dapat pula melakukan magang di instansi lain yang dipilihnya, tetapi tetap berkoordinasi dengan Prodi Magister PSdK.

4.6. Workshop Pengembangan Mahasiswa

Workshop pengembangan mahasiswa terdiri dari lima kegiatan sebagai berikut. Pertama, Pre-Akademik untuk mempersiapkan mahasiswa baru mengikuti perkuliahan yang akan ditempuhnya mencakup sejarah perkembangan studi pembangunan pada umumnya dan pembangunan sosial dan kesejahteraan khususnya. *Workshop* dapat pula mencakup analisis data, kolaborasi dan kepemimpinan, dan publikasi ilmiah. Tujuan *workshop* tersebut adalah untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikannya ke tingkat doktor.

4.7. Dosen Tamu

Prodi Magister PSdK mengundang dosen tamu berlatar belakang pengalaman sebagai praktisi, ilmuwan, maupun penggerak/aktivis kemasyarakatan baik yang berkiprah secara nasional maupun internasional. Dosen tamu memiliki kepakaran sesuai dengan tema diskusi kelas. Informasi mengenai dosen tamu dapat diakses pada <https://pembangunansosial.fisipol.ugm.ac.id/kuliah-tamu-magister-psdk-3/>.

4.8. Social Development Talk (SODET)

Departemen PSdK juga menyelenggarakan diskusi bulanan dengan tema-tema diskusi beragam terkait pembangunan sosial dan kesejahteraan. SODET menghadirkan praktisi, akademisi, maupun aktivis yang berpengalaman di bidangnya. Informasi mengenai Social Development Talk dapat diakses pada tautan <https://pembangunansosial.fisipol.ugm.ac.id/category/sodet/>.

4.9. Kuliah Umum

Departemen PSdK juga mendorong mahasiswa terlibat dalam penyelenggaraan kuliah umum yang menghadirkan pembicara tingkat nasional dan internasional. Selain yang diselenggarakan departemen, mahasiswa Magister PSdK juga memiliki akses untuk mengikuti kuliah umum lainnya yang diselenggarakan oleh Fakultas Isipol dan UGM.

4.10. Public Hearing

Public hearing merupakan sarana untuk menjaring pendapat mahasiswa guna meningkatkan kualitas belajar mengajar, penelitian, pengabdian, pelayanan Program Studi Magister PSdK, sekaligus membangun iklim demokratis di lingkungan akademik. Melalui *public hearing* ini mahasiswa dan dosen dapat menyampaikan keluhan kesahnya

selama satu tahun proses pembelajaran, kemudian bersama-sama berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap tahunnya.

4.11. Jaringan Alumni

Komunikasi dengan alumni Magister PSdK dilakukan terus-menerus, utamanya melalui pertemuan alumni setiap tahun maupun diskusi-diskusi (kelas, SODET dan media diskusi lainnya. Testimoni alumni Prodi Magister PSdK dapat diakses pada <https://pembangunansosial.fisipol.ugm.ac.id/category/alumni/testimoni-alumni/testimoni-s2/>.

4.12. Tracer Study

Setiap tahunnya, Fisipol/UGM menyelenggarakan *tracer study* yang mencakup penjangkaran informasi dari alumni maupun pengguna. Prodi Magister PSdK memanfaatkan informasi ini untuk membantu meningkatkan proses belajar mengajar di lingkungan Prodi Magister PSdK.

4.13. Exit Survey

Prodi Magister PSdK juga melengkapi *tracer study* dengan melakukan *exit survey* seperti dapat dilihat pada <https://pembangunansosial.fisipol.ugm.ac.id/exit-survey-dan-user-study-magister-psdk-fisipol-ugm/>.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Panduan Penulisan Proposal Tesis	39
2. <i>Template</i> Proposal Tesis	42
3. Panduan Penulisan Laporan Akhir Tesis	48
4. Panduan Penulisan <i>Summary</i> Publikasi Tesis	68
5. <i>Template</i> Versi Bahasa Indonesia	70
6. <i>Template</i> Versi Bahasa Inggris	74

LAMPIRAN 1

PANDUAN PENULISAN LAPORAN AKHIR TESIS



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

2025

PANDUAN PENULISAN PROPOSAL TESIS

- Bagian Awal** : 1. Halaman Judul
- Bagian Utama** :
1. Latar Belakang
Alasan-alasan bahwa penelitian penting dilakukan; pemetaan persoalan penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan/yang telah ada; orisinalitas maupun relevansi studi dalam ranah kajian PSdK; perkembangan data empiris terakhir yang ada; kesenjangan empirik dan/atau teoretis.
 2. Tinjauan Pustaka
State of the art, validitas, penjelasan konsep, dan penjelasan penelitian sebelumnya serta mengidentifikasi kesenjangan empiris dan/atau teoritis.
 3. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian
Ditulis minimal dalam satu paragraf. Rumusan masalah merupakan sumber pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan latar belakang masalah yang jawabnya harus dicari melalui proses pengumpulan, analisis, interpretasi data, dan kesimpulan.
 4. Tujuan dan Manfaat Penelitian
Menemukan penjelasan tentang fenomena yang ditelaah.
 5. Kerangka Teori dan Hipotesis (jika ada)
Kerangka teori digunakan untuk memahami ataupun menjelaskan fenomena yang akan diteliti. Kerangka teori mencakup pernyataan atau argumentasi peneliti atas keterbatasan teori yang ada, dan bagaimana peneliti berusaha mengatasi keterbatasan tersebut. Teori berkaitan erat dengan pemilihan metode.
 6. Metode Penelitian
Berisi tentang desain penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis, etika penelitian, pilihan jenis penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah, unit analisis, lokasi penelitian, kualitas penelitian (validitas dan reliabilitas atau *conformability* dan *trustworthiness*).

- Bagian Akhir** : 1. Daftar Pustaka
Menggunakan format APA Style 6th Edition.
2. Lampiran
Berisi panduan wawancara atau kuesioner dan jadwal penelitian yang direncanakan.
- Catatan Tambahan** : 1. Naskah ditulis sebanyak 5.000 – 10.000 kata di luar halaman judul dan daftar pustaka.
2. Naskah ditulis di kertas A4 margin normal dengan format Justify (rata kanan-kiri).
3. Penulisan menggunakan font Times New Roman dengan font 12 dan spasi 1,5 (kecuali halaman judul yang menggunakan format tersendiri dalam template terlampir).
4. Penulisan proposal tesis dapat menggunakan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk mahasiswa yang menggunakan bahasa Inggris terdapat beberapa persyaratan yaitu:
- Merupakan mahasiswa yang bukan *native* pengguna bahasa Indonesia.
 - Bagi mahasiswa yang merupakan *native* pengguna bahasa Indonesia terdapat beberapa persyaratan khusus yang harus dipenuhi:
 - Menunjukkan bukti mampu menulis dalam bahasa Inggris (dapat berupa artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal berbahasa Inggris atau bukti hasil tes bahasa Inggris, TOEFL/IELTS).
 - Berkenan bilamana dosen pembimbing bukanlah dosen yang memiliki keahlian berbeda dari tema proposal tesis yang akan diajukan (mahasiswa diminta untuk melampirkan surat permohonan/pernyataan kesediaan ini kepada pengurus Prodi).

LAMPIRAN 2

TEMPLATE PROPOSAL TESIS



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

2025

JUDUL PROPOSAL TESIS

(Kapital, Bold, Times New Roman, Font 18, spasi 1,5)

PROPOSAL TESIS



(untuk lambang UGM di naskah tesis menggunakan lambang 2D berwarna emas menyesuaikan “Panduan Identitas Visual Universitas Gadjah Mada”. File lambang/logo UGM dapat diakses pada <https://brand.ugm.ac.id/downloads/>)

Oleh:

Nama Lengkap/NIM (Times New Roman, Font 12, spasi 1,5)

Dosen Pembimbing:

Nama Dosen Pembimbing beserta gelar lengkap
(Times New Roman, Font 12, spasi 1,5)

**MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN PENULISAN**

(Kapital, Bold, Times New Roman, font 12, spasi 1,5)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Alasan-alasan bahwa penelitian penting dilakukan; pemetaan persoalan penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan/yang telah ada; orisinalitas maupun relevansi studi dalam ranah kajian PSdK; perkembangan data empiris terakhir yang ada; kesenjangan empirik dan/atau teoretis.

1.2. Tinjauan Pustaka

State of the art, penjelasan konsep, reviu penelitian sebelumnya serta identifikasi kesenjangan empiris dan/atau teoritis.

1.3. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Ditulis minimal dalam satu paragraf merespons gap/kesenjangan yang hendak dipenuhi peneliti. Rumusan masalah meliputi pula pertanyaan penelitian. .

1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Menjelaskan pentingnya penelitian dilakukan secara teoritis, metodologis, maupun secara empiris.

1.5. Kerangka Teori dan Hipotesis (jika ada)

Memaparkan/menjelaskan kerangka teori yang akan digunakan untuk memahami/menjelaskan fenomena yang akan diteliti. Terdiri dari diskusi teori dan operasionalisasi teori (*measurable observation/observation visibility*).

BAB II

METODE PENELITIAN

Berisi tentang desain penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis, etika penelitian, jadwal penelitian, pilihan jenis penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah, unit analisis, lokasi penelitian, kualitas penelitian (*validitas* dan *reliabilitas* atau *conformability* dan *trustworthiness*).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka menggunakan format APA Style 6th Edition.

LAMPIRAN

Berisi instrumen penelitian (instrumen pengumpulan data dan analisis data, misalnya panduan wawancara, kuesioner, dan lain-lain, beserta jadwal penelitian yang direncanakan).

LAMPIRAN 3

PANDUAN PENULISAN LAPORAN AKHIR TESIS



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

2025

PANDUAN PENULISAN LAPORAN AKHIR TESIS

- Bagian Awal** :
1. Sampul Depan
 2. Halaman Judul
 3. Halaman Pernyataan Orisinalitas
 4. Kata Pengantar
 5. Daftar Isi
 6. Daftar Tabel
 7. Daftar Gambar
 8. Daftar Lampiran
 9. Intisari/Abstraksi

Bagian Utama :

1. Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang

Alasan-alasan penelitian penting dilakukan; pemetaan persoalan yang pernah dilakukan penelitian sebelumnya termasuk orisinalitas dan relevansi studi dalam kajian PSdK; perkembangan data empiris yang ada, gap empirik dan/atau teoretis.

- 1.2. Tinjauan Pustaka

State of the art, penjelasan konsep, reviu penelitian sebelumnya serta identifikasi kesenjangan empiris dan/atau teoritis.

- 1.3. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Ditulis minimal dalam satu paragraf merespons gap/kesenjangan yang hendak dipenuhi peneliti. Rumusan masalah meliputi pula pertanyaan penelitian.

- 1.4. Tujuan Penelitian

- 1.5. Manfaat Penelitian

- 1.6. Sistematika Penulisan

2. Kerangka Teori

Memaparkan kerangka teori yang akan digunakan untuk memahami/menjelaskan fenomena yang akan diteliti.

- 2.1. Diskusi Teori

- 2.2. Operasionalisasi Teori (*Measurable Observation/Observation Visibility*)

3. Metode Penelitian

Berisi tentang desain penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis, etika penelitian, pilihan jenis penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah, unit analisis, lokasi penelitian, kualitas penelitian (validitas dan reliabilitas atau *conformability* dan *trustworthiness*).

- 3.1. Jenis Penelitian

- 3.2. Unit Analisis

- 3.3. Teknik Pengumpulan Data

- 3.4. Teknik Analisis Data

- 3.5. Kualitas Data
- 3.6. Etika Penelitian

- 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - 4.1. Temuan Penelitian
 - 4.2. Pembahasan/Diskusi Hasil Penelitian

5. Simpulan dan Rekomendasi
Berisi kesimpulan penelitian dan jawaban dari rumusan masalah/pertanyaan penelitian yang diajukan; rekomendasi terhadap aktor pengambil kebijakan atau aktor-aktor yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan; dan penjelasan rekomendasi terhadap penelitian yang dapat dilakukan kemudian berdasarkan proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

- 5.1. Simpulan Penelitian
- 5.2. Rekomendasi

Bagian Akhir :

- 1. Daftar Pustaka
Menggunakan format APA Style 6th Edition.

2. Lampiran
Berisi panduan wawancara atau kuesioner, surat izin penelitian (bilamana ada), dan dokumentasi lain yang diperlukan sebagai lampiran.

**Catatan
Tambahan :**

- 1. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris.
- 2. Naskah ditulis sebanyak 20.000 – 30.000 kata di luar halaman judul, lembar pernyataan keaslian, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar pustaka, dan lampiran.
- 3. Naskah ditulis di kertas A4 margin normal dengan format Justify (rata kanan-kiri).
- 4. Penulisan menggunakan *font* Times New Roman dengan font 12 dan spasi 1,5 (kecuali halaman judul yang menggunakan format tersendiri).
- 5. Secara substantif pada setiap bab diawali dengan pengantar, pokok bahasan, dan diakhiri simpulan.

JUDUL LAPORAN AKHIR TESIS
(Kapital, Bold, Times New Roman, Font 18, spasi 1,5)

TESIS



(untuk lambang UGM di naskah tesis menggunakan lambang 2D berwarna emas menyesuaikan “Panduan Identitas Visual Universitas Gadjah Mada”. File lambang/logo UGM dapat diakses pada <https://brand.ugm.ac.id/downloads/>)

Oleh:

Nama Lengkap/NIM (Times New Roman, Font 12, spasi 1,5)

Dosen Pembimbing:

Nama Dosen Pembimbing beserta gelar lengkap (Times New Roman, Font 12, spasi 1,5)

MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN PENULISAN

(Kapital, Bold, Times New Roman, font 14), spasi 1,5)

HALAMAN JUDUL

Berisi judul tesis, nama penulis, dan nama dosen pembimbing.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Bagian ini dilampirkan setelah menyelesaikan sidang akhir dan melakukan revisi (bilamana ada). Format surat pernyataan keaslian dapat dimintakan kepada staf administrasi S2 dengan menunjukkan bukti bahwa naskah akhir tesis atau revisi tesis telah diterima/disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji.

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

Hal-hal yang masuk ke dalam kategori gambar ialah bentuk-bentuk visual penjelas selain tabel (contoh: foto, ilustrasi, bagan, alur, diagram, infografis, dan lain-lain).

DAFTAR LAMPIRAN

INTISARI/ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang**
- 1.2. Tinjauan Pustaka**
- 1.3. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian**
- 1.4. Tujuan Penelitian**
- 1.5. Manfaat Penelitian**
- 1.6. Sistematika Penulisan**

BAB II

KERANGKA TEORI

- 2.1. Diskusi Teori**
- 2.2. Operasionalisasi Teori (*Measurable Observation/Observation Visibility*)**

BAB III

METODE PENELITIAN

- 3.1. Jenis Penelitian**
- 3.2. Unit Analisis**
- 3.3. Teknik Pengumpulan Data**
- 3.4. Teknik Analisis Data**
- 3.5. Kualitas Data**
- 3.6. Etika Penelitian**

BAB IV

JUDUL

1. Penulisan bab IV mencakup konteks penelitian yang dapat berisi deskripsi wilayah, program, individu/personal, komunitas, organisasi, perusahaan, lembaga, dll.
2. Judul dari bab IV menyesuaikan dengan isi konteks penelitian yang diangkat.

BAB V-dst
JUDUL

1. Jumlah bab yang dituliskan dalam bagian ini menyesuaikan dengan kebutuhan penulisan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan.
2. Judul bab menyesuaikan dengan penjelasan di dalam masing-masing bab.

BAB... (BAGIAN AKHIR)
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Berisi kesimpulan penelitian merespons pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya.
2. Rekomendasi terhadap aktor pengambil kebijakan atau aktor-aktor yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan.
3. Selain itu juga menjelaskan rekomendasi terhadap penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya dari proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka menggunakan format APA Style 6th Edition.

LAMPIRAN

Berisi instrumen penelitian (instrumen pengumpulan data dan analisis data, misalnya panduan wawancara, kuesioner, dan lain-lain, beserta jadwal penelitian yang dilakukan).

LAMPIRAN 4

PANDUAN PENULISAN SUMMARY PUBLIKASI TESIS



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

2025

PANDUAN PENULISAN SUMMARY PUBLIKASI TESIS

Penulisan *summary* publikasi ini ditujukan kepada mahasiswa yang sudah melaksanakan sidang akhir tesis dan mendapatkan persetujuan revisi dari dosen pembimbing dan penguji. *Summary* publikasi inilah yang nanti akan di-*submit* ketika proses pemberkasan dokumen tesis di ETD UGM sebagai prasyarat wisuda. Adapun untuk panduan umum dalam penulisan *summary* publikasi mengadopsi panduan penulisan Journal of Social Development Studies yang di mana sebagai berikut:

1. Naskah *summary* ditulis dalam dua bahasa (Inggris dan Indonesia) di kertas ukuran A4 margin normal dengan jumlah 5000-7000 kata (termasuk daftar pustaka) menggunakan font Cambria ukuran 10,5 pts spasi *single* (satu).
2. Nama penulis ditulis tanpa menggunakan gelar akademik dengan di bawahnya diikuti instansi program studi (**Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan, FISIPOL UGM**).
3. Abstrak ditulis sebanyak 100-150 kata dengan 3-5 kata kunci.
4. Dalam penulisan referensi menggunakan format APA Style 6th Edition.
5. Penulisan secara detail dapat dilihat dalam lampiran *template summary* penulisan tesis.

LAMPIRAN 5

TEMPLATE VERSI BAHASA INDONESIA
PENULISAN SUMMARY PUBLIKASI TESIS



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

2025

JUDUL LAPORAN AKHIR TESIS
(Kapital, Bold, Times New Roman, Font 18, spasi 1,5)

RINGKASAN TESIS



(untuk lambang UGM di naskah tesis menggunakan lambang 2D berwarna emas menyesuaikan “Panduan Identitas Visual Universitas Gadjah Mada”. File lambang/logo UGM dapat diakses pada <https://brand.ugm.ac.id/downloads/>)

Oleh:

Nama Lengkap/NIM (Times New Roman, Font 12, spasi 1,5)

Dosen Pembimbing:

Nama Dosen Pembimbing beserta gelar lengkap (Times New Roman, Font 12, spasi 1,5)

MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN PENULISAN

(Kapital, Bold, Times New Roman, font 14), spasi 1,5)

RINGKASAN TESIS

(Judul Tesis)

Disusun oleh:

(Nama Mahasiswa)
(NIM)

Naskah ringkasan ini telah disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan sebagai pemenuhan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar master pada Program Studi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada.

(Tempat dan Tanggal disahkan)

(ttd dosen pembimbing)

(Nama dan gelar lengkap dosen pembimbing)

(Judul Tesis,14 pts)

(Nama Penulis)

Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan FISIPOL UGM

Abstrak

(Panjang abstrak berkisar antara 100-150 kata, dengan jumlah kata kunci sekitar 3-5 kata. Abstrak harus berisikan tujuan dan argumentasi utama penulis; metode penelitian; serta hasil pembahasannya; 9 pts, spasi 1). **Kata kunci:** kata kunci 1, kata kunci 2, dan seterusnya (9 pts, spasi 1)

Pendahuluan

Bagian ini berisi tentang latar belakang dari penelitian, pertanyaan penelitian, dan argumen/hipotesis penelitian yang ditulis dalam bentuk narasi paragraf.

Kerangka Teori

Dalam bagian kerangka teori ini penulis harus menjelaskan terkait secara detail dan lugas terkait teori yang digunakan untuk dalam proses analisis penelitian.

Metode

Menjelaskan metode yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian yang di dalamnya mencakup desain riset, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

Hasil Penelitian

Bagian ini berisi tentang temuan yang didapatkan penulis berdasarkan data yang didapatkan.

Diskusi

Bagian diskusi berisi tentang elaborasi penelitian berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dengan mengacu pada referensi data yang kuat. Bagian diskusi juga harus menjawab atau seminimalnya memberikan penjelasan dari pertanyaan penelitian yang diangkat dalam penelitian.

Kesimpulan

Memuat jawaban dari pertanyaan penelitian yang diangkat dan tidak mengulang penjelasan yang sudah dibahas dalam bagian hasil penelitian dan diskusi.

Referensi

LAMPIRAN 6

TEMPLATE VERSI BAHASA INGGRIS
PENULISAN SUMMARY PUBLIKASI TESIS



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

2025

THESIS TITLE

(Capitalize, Bold, Times New Roman, Font18, spasi 1,5)

THESIS MASTER SUMMARY



Arranged by:

Author full name/NIM (Times New Roman, Font 12, space 1,5)

Supervisor:

Supervisor name with his/her academic degree (Times New Roman, Font 12, space 1,5)

**MASTER PROGRAM OF SOCIAL DEVELOPMENT AND WELFARE
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YEAR OF PUBLICATION**

(Capitalize, Bold, Times New Roman, font 14, space 1,5)

THESIS SUMMARY

(Thesis Title)

Arranged by:

(Author name)
(Student Number)

This thesis manuscript has been approved by the supervisor for publication as a fulfillment of one of the requirements for obtaining a master's degree in the Master Program of Social Development and Welfare, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Gadjah Mada.

(Place and Date Approved)

(Supervisor signature)

(Supervisor name with academic degree)

Title of The Article (14 pts)
Author Name (10,5 pts)
Master Program of Social Development and Welfare
Faculty of Social and Political Sciences
Universitas Gadjah Mada

Abstract (10,5 pts)

This abstract section should be typed in Italic font and font size of 9 pt and number of words of 100-150. The single spacing should be used between lines in this article. If the article is written in Bahasa Indonesia or English, the abstract should be typed in Indonesian and English.

Keywords: *keyword 1, keyword 2, etc* (9 pts, single space)

Introduction

The content of the introduction should at least include the background of the study; the research question; and the main arguments and/or research hypotheses.

Theoretical Framework

The theoretical framework part must explain in detail the theories which are used by the author in the research analysing process.

Methods

The method section contains an explanation of the method or method that the author used during the research. The contents in this method section must at least include the research design; data collection techniques, and; data analysis techniques that used by the author in the study.

Result

The research results section contains detailed explanations of the research findings found by the author based on data on the object of research.

Discussion

The discussion section contains the results of the elaboration of the research results which are then further developed into a discussion that is supported by the addition of adequate data. This discussion must be able to answer or at least provide an explanation of the research questions or problems which previously mentioned in the introduction.

Conclusion

The last part of the contents of the text must explain the conclusions and suggestions. Conclusions must represent an explanation or answer to the hypothesis and/or research objectives based on the findings obtained. Conclusions should not contain a repeated explanation of the results of the research and discussion. Suggestions should present recommendations concerning the development of relevant knowledge and practice.

References



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN